

EVALUASI KUANTITATIF PENGGUNAAN PSIKOFARMAKA UNTUK PASIEN RAWAT JALAN DI RSJ PROF.DR.SOEROJO MAGELANG TAHUN 2021

Azzizah Indri Astuti

Prodi Farmasi

INTISARI

Prevalensi gangguan jiwa di Indonesia berdasarkan Riskesdas 2018 menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan Riskesdas 2013, naik dari 1,7% menjadi 7%. Peningkatan kasus gangguan jiwa dapat menyebabkan kuantitas penggunaan terapi psikofarmaka meningkat sehingga diperlukan evaluasi terkait penggunaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil penggunaan psikofarmaka pada pasien rawat jalan di RSJ Prof.Dr.Soerojo Magelang berdasarkan jenis dan kuantitas dalam satuan DDD serta profil DU 90%. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose* (ATC/DDD) dan *Drug Utilization 90%* (DU 90%). Penelitian ini dilakukan secara deskriptif, dengan cara pengumpulan data secara retrospektif yang dirangkum dari Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) di RSJ Prof.Dr.Soerojo Magelang tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan psikofarmaka yang digunakan tahun 2021 adalah 14 jenis obat. Tiga obat psikofarmaka yang paling banyak digunakan adalah haloperidol sebesar 7554,06 DDD/1000 KPRJ, trifluoperazin sebesar 4984,15 DDD/1000 KPRJ, dan alprazolam sebesar 4178,54 DDD/1000 KPRJ. Obat psikofarmaka yang masuk dalam segmen DU 90% adalah haloperidol, trifluoperazin, alprazolam, amitriptilin, diazepam, dan klozapin.

Kata kunci : Gangguan jiwa, Psikofarmaka, ATC/DDD, DU90%, RSJ

Quantitative Evaluation of Psychopharmaca For Outpatient at RSJ Prof.Dr.Soerojo Magelang in 2021

Azzizah Indri Astuti

Pharmacy Department

ABSTRACT

The Prevalence of mental disorders in Indonesia based on Riskesdas 2018 shows an increase compared to Riskesdas 2013, up from 1,7% to 7%. The increase in cases of mental disorders can cause the quantity of psychopharmaca therapy to increase so an evaluation is needed regarding its use. This study aims to determine the profile of psychopharmaca use in outpatients at RSJ Prof. Dr. Soerojo Hospital Magelang based on type and quantity in DDD units and DU% profile. The methods used in this study were Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose (ATC/DDD) and Drug Utilization 90% (DU 90%). This research was carried out descriptively, by collecting data retrospectively which was summarized from the Hospital Information System (SIRS) at RSJ Prof. Dr. Soerojo Hospital Magelang in 2021. The results showed that the psychopharmaca used in 2021 were 14 types of drugs. The three most widely used psychopharmaca drugs were haloperidol at 7554,06 DDD/1000 KPRJ, trifluoperazine at 4984,15 DDD/1000 KPRJ, and alprazolam at 4178,54 DDD/1000 KPRJ. Psychopharmaca drugs included in the 90% DU segment are haloperidol, trifluoperazine, alprazolam, amitriptyline, diazepam, and clozapine.

Keywords : Mental disorders, Psychopharmaca, ATC/DDD, DU90%, RSJ